

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-eksperimental yaitu metode dengan bentuk yang sistematis dengan tujuan untuk mencari pengaruh variabel satu dengan yang lain dengan memberikan perlakuan khusus dan pengendalian yang ketat dalam suatu kondisi. Desain dengan menggunakan rancangan penelitian One Group *Pre test - Post test* Desain yaitu desain yang melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O), diberi treatment (X) dan diberi post-test. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test (Sugiyono, 2021).

B. Alur Penelitian

1. Melakukan ijin penelitian ke instansi terkait
2. Perkenalan diri kepada responden dilanjutkan dengan penyampaian maksud dan tujuan dan ketersediaan responden untuk bekerja sama dalam penelitian.
3. Memberikan *pre test* untuk menguji pengetahuan dan sikap penjamah warung makan dengan responden menjawab langsung kuisisioner tentang hygiene sanitasi dilanjutkan dengan melakukan penyuluhan menggunakan media *leaflet* tentang hygiene sanitasimakanan setelah diberikan *pre test*
4. Memberikan *post test* untuk mengevaluasi hasil akhir setelah pemberian penyuluhan tentang hygiene sanitasi dengan mengisi kuisisioner pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi berlangsung 1 minggu setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet*.

5. Melakukan pengolahan dan analisis data.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Jalan Raya Kampus Unud, Kelurahan Jimbaran pada Bulan Maret-Mei 2024 dari tahap persiapan sampai pelaksanaan selesai.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah penjamah makanan yang berada pada warung makan di Jalan Raya Kampus Unud, Kelurahan Jimbaran yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yang merupakan pengambilan anggota sampel dari seluruh jumlah populasi karena populasi kurang dari 100 (Arikunto, 2019 hlm104). Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- a) Penjamah warung makan yang sudah menjalani usaha warung minimal selama 1 tahun.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu penjamah makanan yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan paa penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil pengukuran yang dilakukan ke responden sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan sedangkan data sekunder didapat dari instansi terkait dan internet seperti gambaran umum wilayah yang diteliti.

2. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan 1 penjamah makanan dalam 1 tempat warung makan jadi total penjamah ada 30 orang, hal pertama yang dilakukan yaitu memberikan kuisisioner *pre test* pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi makanan kepada responden dan dijawab langsung oleh responden, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan edukasi melalui penyuluhan menggunakan media *leaflet* selama 10 menit, dilanjutkan dengan responden menjawab langsung kuisisioner *post test* tingkat pengetahuan dan sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi makanan 1 minggu setelah dilakukan penyuluhan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang diperlukan atau di pergunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2021). Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara berupa lembar kuesioner pengetahuan, sikap dan media pamflet. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2021).

Sebelum kuisisioner digunakan untuk pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas. Validitas adalah suatu ukuran tingkat kesahihan suatu kuisisioner, sedangkan reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya (Budiman and Riyanto, 2013)

Kuisisioner pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh (Budiman and Riyanto, 2013), kuisisioner ini berjumlah 17 pertanyaan yang telah diujivaliditas dan reabilitas di SD Baros Mandiri 6, Kota Cimahi tahun 2011 yang hasil ujinya valid dan reliabel. Sedangkan kuisisioner sikap dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dari penelitian Muthmainnah (2012) dengan jumlah pertanyaan 19 yang hasil ujinya valid dan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Nursalam 2017) Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan . Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran dan mengecek kelengkapan lembar kuisisioner dan melengkapi lembar kuisisioner yang belum lengkap.

b. Coding

Semua data berbentuk kalimat diubah menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan dalam memasukan data. Untuk jenis kelamin akan diberikan kode 1 untuk laki-laki, dan 2 untuk perempuan. Untuk umur akan diberikan kode untuk usia 20-30 tahun, 2 untuk usia 40-50 tahun, dan 3 untuk usia di atas 60 tahun.

c. Entry

Setelah semua data terkumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

d. Processing

Setelah semua pernyataan kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukan data dari setiap responden yang telah diberi kode ke dalam program komputer untuk diolah .

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi analisa *univariate* dan analisa *Bivariate*.

a. Analisa Univariate

Analisis *univariate* adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis *univariate* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap penjamah makanan.

1) Pengetahuan

Pengetahuan penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 17 pertanyaan mengenai hygiene sanitasi, dimana jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 17 dan nilai terendah adalah 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus sturges (sugiyono, 2021), sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{17-0}{3} \\ &= 6\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh pengetahuan penjamah makanan sebagai berikut:

Rendah: 0-6

Sedang: 7-12

Tinggi: 13-18

2) Sikap

Sikap penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 19 pertanyaan mengenai tanggapan atau pernyataan sampel terhadap hygiene sanitasi, dimana jawaban setuju mendapat skor 1 dan jawaban tidaksetuju mendapat skor 0 sehingga nilai tertinggi adalah 19 dan nilai terendah adalah 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuisioner sikap dilakukan dengan menggunakan rumus struges menurut (sugiyono, 2021), sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{19-0}{3} \\ &= 7\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh sikap penjamah makanan sebagai berikut:

Rendah: 0-5

Sedang: 6-12

Tinggi: 13-19

b. Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk melihat adanya perbedaan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada analisis ini menggunakan uji daya beda, jika data terdistribusi normal maka menggunakan uji paired sample test apabila data tidak terdistribusi normal maka menggunakan uji Wilcoxon. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh hasil test sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikansi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu tarafsignifikansi maka kita menyimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang menyakinkan antara hasil sebelum dan sesudah. Jika nilai sig lebih kecil ($0,05$) maka kita menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, atau ada perbedaan antara sebelum dan sesudah (Sugiyono, 2021)

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, diperlukan surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan ke instansi tempat penelitian. Setelah mendapatkan surat pengantar dan diizinkan oleh instansi tempat penelitian, selanjutnya pengambilan data dilakukan dengan menekankan etika penelitian yaitu

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti, tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak selama pengumpulan data. Responden yang bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor atau kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, dimana peneliti tidak akan memberitahu kepada siapa pun tentang informasi yang diberikan oleh responden tersebut

4. Keadilan (*Justice*)

Semua calon responden mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti. Prinsip keadilan menuntut peneliti untuk bersikap adil pada kelompok penelitian.

5. Menghormati Keputusan Partisipan (*Respect for Autonomy*)

Partisipan memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar untuk menerima atau menolak menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan kepada partisipan tentang proses penelitian yang meliputi wawancara mendalam mendalam dengan direkam menggunakan voice recorder, selanjutnya partisipan diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.